



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**2 Tahun 4 Kasus Korupsi DD**

**KEPAHIANG** - Kendati sudah didampingi aparat penegak hukum, namun penggunaan Dana Desa (DD) di Kabupaten Kepahiang masih juga ada yang bermasalah. Hal ini terlihat dari penanganan kasus korupsi DD di Kabupaten Kepahiang oleh jajaran Polres Kepahiang dan Kejari Kepahiang, dalam kurun 2 tahun ini cukup tinggi.

Bahkan mencapai 4 kasus korupsi DD yang ditangani oleh aparat penegak hukum. Baik Polres Kepahiang maupun Kejari Kepahiang. Keempat kasus tersebut terjadi di Desa Sungai Jernih dan Embong Sido yang ditangani Polres Bengkulu. Kemudian Desa Limbur Lama dan Ujan Mas Bawah yang ditangani Kejari Kepahiang. Adapun jumlah kerugian Negara dari keempat kasus tersebut mencapai Rp 1,3 miliar. (selengkapnya lihat grafis).

Ketua Saber Pungli Kabupaten Kepahiang, Kompiler Rudi S, SH mengungkapkan,

**KASUS KORUPSI DD DI KABUPATEN KEPAHIANG  
DUA TAHUN TERAKHIR**

1. Sungai Jernih - KN Rp 353 juta (Polres Kepahiang)
2. Limbur Lama - KN Rp 300 juta (Kejari Kepahiang)
3. Ujan Mas Bawah - KN Rp 300 juta (Kejari Kepahiang)
4. Embong Sido - KN Rp 250 juta (Polres Kepahiang)

setiap tahun pihaknya tak pernah bosan melakukan sosialisasi terkait penggunaan DD kepada seluruh desa di Kabupaten Kepahiang. Namun kerugian Negara masih saja ditemukan dari beberapa penggunaan DD tersebut.

"Kondisi ini harusnya tidak perlu terjadi, karena setiap desa kan sudah ada pendampingan. Kalau menurut kami, ego sektoral perangkat desa yang menyebabkan munculnya permasalahan dalam penggunaan DD. Kalau seandainya pendampingan yang dilakukan diindahkan dengan baik oleh desa, maka kami optimis tidak akan persoalan hukum," ungkap Rudi.

Disisi lain, Rudi menegaskan bahwa peran dari Tim Saber Pungli adalah pencegahan. Untuk itu koordinasi dan kerjasama yang baik antara OPD dan perangkat desa bersama Tim Saber Pungli, sangat dibutuhkan guna mengantisipasi tindak kejahatan terkait dengan keuangan Negara.

"Kita berharap kedepannya, ada kerjasama yang lebih baik lagi antara Tim Saber Pungli, dengan OPD dan perangkat desa. Pencegahan memang hal utama, namun jikalau sudah dilakukan pencegahan tak mendapatkan hasil maksimal, maka kita bisa lakukan penyelidikan dan penindakan," tegasnya. (sly)